

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Kajian Historis

Madrasah Tsanawiyah Matholi`ul Huda Bugel lahir pada tahun 1978, adapun cara administratif sebagaimana tercantum pada piagam dari Depag tertanggal 01 Januari 1979. Pada tahun tersebut Madrasah Matholi`ul Huda mengalami transisi pendidikan yaitu kelas I memakai kurikulum Madrasah Tsanawiyah, kelas II dan III memakai kurikulum PGA. Baru pada tahun ajaran 1980/1981 secara utuh memakai kurikulum Tsanawiyah yang bersumber dari Departemen Agama.¹

Landasan Berdirinya MTs. Matholi`ul Huda Bugel Kabupaten Jepara

a. Landasan idiil

Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11 :

يرفع الله الذين آمنوا منكم والذين أوتوا العلم درجات

*"Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."*²

b. Landasan Konsepsional:

- 1) Dalam rangka membentuk manusia yang berimtaq dan beriptek yang berkeseimbangan maka keberadaan Madrasah sangat dibutuhkan.
- 2) Mengadakan pengembangan dan inovasi kurikulum tanpa meninggalkan identitas kesalafiyahannya sesuai dengan maqalah:

¹ Arsip MTs Matholi`ul Huda Bugel Jepara

²Al-Qur'an dan terjemahnya, Percetakan Al-Qur'an Al Karim QS.Al- Mujadalah ayat 11, hal. 911

3) المحافظة على القديم الصالح والأخذ بالجدید الأصلح

(mempertahankan nilai-nilai lama yang baik dan mengambil nilai-nilai baru yang lebih baik).³

Kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi`ul Huda

- Periode 1965 s/d 1966. H. Rasimin
- Periode 1966/1967 s/d 1970/1971 H. Amin Ihsan.
- Periode 1971/1972 s/d 1982/1983 H. Amir Ahmad
- Periode 1982/1983 s/d 1995/1996 H. Abdan Salam
- Periode 1995/1996.s/d 2001/2002 Mahsun Sulaiman
- Periode 2002/2003 s/d 2007/2008 H. Zubaidi Masyhud, S.PdI, M.Pd.
- Periode 2008/2009 s/d 2015 H. Moh. Sjamsun, S.Pd.I.
- Periode 2015 sampai sekarang Bapak Afif, SH,I⁴

Adapun jenjang akreditasi yang pernah diikuti oleh MTs. Matholiul

Huda adalah :

Status TERDAFTAR	tahun 1987, tanggal 11 Desember 1987
Status DIAKUI	tahun 1993, tanggal 30 Juni 1993
Status DISAMAKAN	tahun 1999, tanggal 25 Maret 1999
Terakreditasi A	tahun 2005, tanggal 29 April 2005
Terakreditasi A	tahun 2008, tanggal 21 Juni 2008 ⁵

2. Letak Geografis

Desa Bugel adalah sebuah desa yang terletak dikota kabupaten jepara, tepatnya di kecamatan kedung, letak desa ini 7km dari pusat kota dijepara,desa ini cukup strategis karena terdapat berbagai sarana komunikatif yang dibutuhkan masyarakat setempat.⁶

Alamat Jl. Raya Bugel Kedung Jepara, mulai dari arah mana saja kemudia berhenti di depan masjid Walisongo Pecangaan, lalu naik angkot

³ Arsip MTs Matholi`ul Huda Bugel Jepara

⁴ Arsip MTs Matholi`ul Huda Bugel Jepara

⁵ Arsip MTs Matholi`ul Huda Bugel Jepara

⁶ Arsip MTs Matholi`ul Huda Bugel Jepara

berwarna biru jurusan desa Bugel dan Sowan, kemudian ke Arah Barat kurang lebih 6-7 KM turun di depan gerbang Madrasah langsung juga bisa.

3. Visi dan Misi

VISI

Terciptanya madrasah yang islami, berkualitas dan populis dengan pijakan iman dan taqwa.⁷

MISI

- a. Menciptakan proses edukasi yang kondusif dan komprehensif
- b. Menumbuhkan semangat berfikir dan berkarya secara intensif.
- c. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam ala Ahlussunnah wal Jama'ah sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- d. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.
- e. Mendorong terciptanya madrasah yang mampu membekali kemampuan, kemandirian dan humanisasi pada setiap sivitas akademik.
- f. Memelihara dan meningkatkan madrasah sebagai bagian dari masyarakat.
- g. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan kepada masyarakat.⁸

TUJUAN MADRASAH

- a. Memantapkan keimanan dan menyebarkan nilai – nilai Islam yang berhaluan Ahlussunnah wal jama'ah responsive dengan perubahan, perkembangan dan peduli terhadap persoalan dunia dengan mengedepankan nilai – nilai kemanusiaan dan kebangsaan.

⁷ Hasil Pengamatan di Papan (10 Januari 2017)

⁸ Hasil Pengamatan di Papan (10 Januari 2017)

- b. Mendidik, membina dan mempersiapkan sumber daya manusia Muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu dan beramal sholeh, memiliki keahlian, ketrampilan, kreatifitas, kritis dan mandiri yang penuh dedikasi dan tanggap terhadap perubahan dan perkembangan dunia, berwatak dan berkepribadian mulia.
- c. Membela, menegakkan dan menjunjung tinggi keadilan, kejujuran dan kebenaran dalam kehidupan masyarakat dengan santun dan diridhoi Allah SWT.
- d. Berpartisipasi dalam mencerdaskan anak bangsa melalui media pembelajaran dan pengajaran di lembaga formal.
- e. Ikut serta melakukan inovasi pendidikan menuju ketercapaian sistem pendidikan nasional yang diharapkan.⁹

MOTTO

“UNGGUL DALAM PRESTASI, LUHUR DALAM BUDI BERPIJAK PADA IMAN DAN TAQWA”¹⁰

4. Kondisi Pendidik, Peserta didik dan Tenaga Kependidikan.

Tabel 4.1

Perkembangan Siswa MTs. Matholi'ul Huda Bugel Tahun 2014¹¹

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa				Keterangan
	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Jumlah	
2009/2010	288	317	278	883	
2010/2011	321	270	308	899	
2011/2012	361	309	266	936	
2012/2013	368	346	298	1012	
2013/2014	354	344	330	1028	

⁹ Hasil Pengamatan di Papan (10 Januari 2017)

¹⁰ Hasil Pengamatan di Papan (10 Januari 2017)

¹¹ Arsip MTs Matholiul Huda Bugel Jepara

Tabel 4.2
Data Guru dan Pegawai MTs. Matholi'ul Huda Bugel Tahun 2016.¹²

No	Jabatan	PNS	GT/PT	GTT/PTT	Jumlah	Ket.
1	Guru	2	3	45	50	
2	Pegawai/TU	-	-	4	4	
3	BK	-	-	3	3	
4	Pustakawan	-	-	2	2	
5	Penjaga	-	-	2	3	
6	Tenaga koperasi	-	-	2	2	
	Jumlah	2	3	56	60	

5. Sarana Prasarana Pendidikan.¹³

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Sarana dan Prasarana	Jawaban		
		Ada dan Memadai	Ada kurang Memadai	Tidak Ada
A	Sarana			
1.	Perabot,		√	
2.	Peralatan pendidikan,		√	
3.	Media pendidikan,		√	
4.	buku dan sumber belajar lainnya,		√	
5.	bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan	√		
B	Prasarana			
6.	lahan,		√	
7.	ruang kelas dengan perabotan dan meubelair	√		
8.	ruang pimpinan satuan pendidikan,	√		
9.	ruang pendidik,		√	
10.	ruang tata usaha,		√	
11.	ruang perpustakaan dengan buku		√	

¹² Hasil Pengamatan di Papan Data (10 Januari 2017)

¹³ Arsip MTs Matholi'ul Huda Bugel Jepara

No	Sarana dan Prasarana	Jawaban		
	dan perbot,			
12.	ruang laboratorium IPA dengan peralatan laboratorium IPA dan perabot			√
13.	ruang kantin,			√
14.	Ruang Konseling		√	
15.	Ruang Organisasi Kesiswaan		√	
16.	Ruang sirkulasi (Teras)	√		
17.	Tempat berolahraga/Bermain, (Lapangan dan atau ruang)		√	
18.	WC Guru		√	
19.	WC Perempuan	√		
20.	WC laki-laki		√	
21.	Ruang UKS dan perlengkapannya		√	
22.	tempat beribadah,		√	
23.	Gudang		√	

B. Data Penelitian

1. Data Tentang Pembelajaran Muatan Lokal Agama Kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat* Kelas IX di MTs Putra Matholi'ul Huda Bugel Kabupaten Jepara.

Dalam upaya realisasi pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Agama dengan kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat* pada siswa, guru mempunyai gaya yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari proses pembelajarannya.

Dalam pembelajaran muatan lokal agama dengan kitab syarah lathaiful isyarat ala nadham waraqat ini ada beberapa hal yang perlu diketahui secara gamblang berkaitan dengan waktu, metode, dan evaluasi pembelajaran. Untuk lebih jelasnya bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran muatan lokal agama dengan kitab syarah lathaiful isyarat ala nadham waraqat ini, akan penulis gambarkan sebagai berikut:

- a. Waktu pembelajaran muatan lokal agama kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat*

Alokasi waktu untuk pembelajaran muatan lokal agama kitab syarah lathaiful isyarat ala nadham waraqat di MTs Putra Matholi'ul Bugel Jepara adalah 2 x 45 menit / minggunya (1 jam pelajaran). Untuk hari dan jam pelajarannya tentunya sudah terjadwal sebagaimana mata pelajaran yang lain. Seperti yang di sampaikan oleh Bapak M. Fathun Qorib.

“Alokasi 2 jam perminggu artinya 2X45 menit”.¹⁴

- b. Langkah pembelajaran muatan lokal agama kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat*

Pembelajaran muatan lokal agama kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat* di kelas IX MTs Matholi'ul Huda Bugel di ampu oleh bapak Fathun Qorib.

Proses pembelajarannya diawali dengan guru mengucapkan salam kepada murid. Setelah itu guru menanyakan pelajaran minggu sebelumnya untuk mengulang atau mengulas kembali pelajaran sebelumnya.¹⁵

Sebelum memulai pelajaran semua siswa di suruh bersama-sama membaca nadhaman yang akan di pelajari, guru kemudian memaknai nadham yang telah dibaca bersama-sama dan siswa memaknai dengan makna tulisan pegon di buku masing-masing karena siswa harus memaknai di buku tulis bukan dikitabnya jadi sebelum pelajaran siswa wajib mempunyai tulisan nadhaman yang akan dipelajari guna melatih tulisan arab siswa-siswa.¹⁶

Di akhir proses pembelajaran, murid diberi kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah

¹⁴ Hasil Wawancara Bapak Fathun Qorib (Guru Pengampu Ushul Fiqih), 10 Januari 2017

¹⁵ Hasil Observasi kelas IX, 15 Januari 2017

¹⁶ Hasil Observasi Kelas IX, 15 Januari 2017

dijelaskan. Setelah itu guru menutup pelajaran dengan salam, dengan ritual yang sama seperti ketika memulai pelajaran.

- c. Metode pembelajaran muatan lokal agama kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat*

Metode sebagai cara yang digunakan dalam menyampaikan pelajaran, tentu tidak boleh diabaikan untuk diketahui tepat tidaknya, karena akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mengajar. Metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran muatan lokal agama kitab syarah lathaiful isyarat ala nadham waraqat di MTs Puta Matholi'ul Huda Bugel Jepara diantaranya adalah:

- 1) Metode ceramah dan Tanya jawab

Metode ceramah digunakan guru pada saat menerangkan materi pelajaran, yaitu untuk menjelaskan maksud dari nadham-nadham yang telah di maknai sebelumnya. Saat memberikan penjelasan, guru juga menyelingi dengan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada murid untuk memancing perhatian mereka dan untuk mengetahui sejauh mana respon dan pemahaman mereka terhadap penjelasan yang disampaikan. Seperti yang di sampaikan oleh Bapak Fathun Qorib.

“Pertama membacakan maknanya kemudian diterangkan terus di tuliskan keterangan di papan tulis.”¹⁷

Dalam hal yang kedua ini guru menggunakan metode Tanya jawab atau memberikan soal latihan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Seperti yang di sampaikan oleh Bapak Subkhi.

“Dari kami mengadakan tanya jawab, soal latihan setiap hari atau beberapa kali pertemuan baru diadakan soal latihan”.¹⁸

¹⁷ Hasil Wawancara Bapak Fathun Qorib (Guru Pengampu Ushul Fiqih), 10 Januari 2017

¹⁸ Hasil Wawancara Bapak Subkhi, (Guru Pengampu Ushul Fiqih) 10 Januari 2017

2) Metode Min Map

Metode ini digunakan ketika guru menerangkan apa maksud dari bahasa arab tadi, guru menerangkan dan menjelaskan apa maksud dari nadham- nadham yang telah dimaknai kemuadia menarik kesimpulan dari penjelasan materi, guru menggambar dipapan tulis dengan cara menampilkan bagan-bagan, didalam bagan tadi terdapat inti dari penjelasan guru, siswa lebih senang menggunakan metode ini karena mudah dipahami apa maksud dari penjelasan materi oleh bapak guru.Seperti yang di sampaikan oleh Bapak Fathun Qorib.

“Pertama membacakan maknanya kemudian diterangkan terus di tuliskan di papan tulis, saya menggunakan metode main map caranya di tuliskan bagan-bagan di ambil poinnya.”¹⁹

d. Evaluasi pembelajaran muatan lokal Agama kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat*

Pembelajaran muatan lokal agama kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat* tentunya juga dilengkapi dengan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru untuk mengetahui seberapa jauh anak memahami dan menyelesaikan materi yang diajarkan.

Dalam mengevaluasi hasil belajar siswa guru mengadakan Tanya jawab, soal latihan setiap hari atau beberapa kali pertemuan diadakan soal latihan.Guru juga mengevaluasi masalah tulisanya, maknanya juga, serta diadakan ulangan harian.Seperti yang di sampaikan oleh Bapak Fathun Qorib.

“Mengevaluasi masalah tulisannya setiap habis pelajaran, maknanya, juga diadakan ulangan harian.”²⁰

¹⁹ Hasil Wawancara Bapak Fathun Qorib, (Guru Pengampu Ushul Fiqih) 10 Januari 2017

²⁰ Hasil Wawancara Bapak Fathun Qorib,(Guru Pengampu Ushul Fiqih) 10 Januari 2017

2. Data Kendala Pembelajaran Muatan Lokal Kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat* Kelas IX di MTs Putra Matholiul Huda Bugel Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Pembelajaran merupakan usaha manusia untuk menjadi lebih baik dan mempunyai akhlak yang baik ketika menjalani kehidupan di masyarakat. Tidak halnya di sebuah lembaga pendidikan yang mendidik anak agar menjadi siswa-siswi yang mampu menjadi pemimpin kelak, akan tetapi dalam proses pembelajaran tidak semua berjalan sesuai yang di harapkan semua pihak ada kalanya menghadapi sebuah kendala-kendala yang menjadi salah satu faktor penghambat proses keberhasilan pembelajaran.

Seperti halnya di MTs Putra Matholi'ul Huda Bugel yang mengadakan pembelajaran muatan lokal, tidak sepenuhnya berjalan sesuai yang di harapkan dari pihak Madrasah, seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Subkhi pengampu pelajaran muatan lokal Kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat*

“kendalanya ketika kita menjumpai atau mengajar anak didik yang pada dasarnya belum mengenal atau belum paham tentang bahasa Arab, tulisan Pegon, serta cara memaknai kitab, hal seperti itu disebabkan anak dulunya tidak sekolah diniyyah sore atau Madin”²¹

Pembelajaran muatan lokal di MTs Putra Matholi'ul Huda Bugel masih banyak menggunakan bahan ajar yang langsung dari kitab-kitab salaf yang di dalamnya masih menggunakan bahasa Arab, dari sinilah ada beberapa kendala ketika menjalani proses pembelajaran muatan lokal, hal ini juga di alami oleh Bapak Fathun Qorib pengampu pelajaran muatan lokal Kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat*

“kendalanya sama seperti guru-guru yang lain ketika menjumpai anak didik yang pada dasarnya belum mengenal atau belum paham tentang bahasa Arab, tulisan Pegon, serta cara memaknai kitab, hal seperti itu disebabkan anak dulunya tidak sekolah diniyyah sore atau Madin, di tambah dari konten bahasa kitab semua masih

²¹ Hasil Wawancara Bapak Subkhi, (Guru Pengampu Ushul Fiqih) 10 Januari 2017

menggunakan bahasa Arab dan hal itu menjadi asing bagi peserta didik”²²

Semua kendala yang terjadi bisa menyebabkan peserta didik kurang maksimal ketika menerima pelajaran dari guru, ini sesuai dengan pernyataan Bapak Afif

“Kita sudah semaksimal mungkin agar peserta didik mengikuti pembelajaran muatan lokal yang diadakan akan tetapi ada beberapa kendala salah satunya seperti antusiasme anak ketika mengikuti pelajaran yang menggunakan kitab salaf, begitu juga tingkat perbedaan intelegensi anak”²³

3. Data Hasil Pembelajaran Muatan Lokal Kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat* Kelas IX di MTs Putra Matholiul Huda Bugel Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Setelah melakukan proses pembelajaran hal yang terpenting dilakukan adalah mengevaluasi hasil pembelajaran, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengalami kemajuan dan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran muatan lokal kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat*, dalam pelajaran muatan lokal ini sudah efektif itu sesuai dengan hasil wawancara dengan guru pengampu Bapak Subkhi

“Kalau untuk kelas VIII hasilnya belum cukup terlihat, sedangkan untuk kelas IX hasilnya sudah cukup memuaskan bagi kami”²⁴

Berbagai cara dilakukan oleh guru untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan ketentuan Madrasah, begitupun juga cara mengevaluasi pelajaran muatan lokal kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat* yang diaparkan oleh Bapak Fathun Qorib

“Kami melakukan pemeriksaan tulisan setiap akhir pelajaran, mengadakan ulangan mid dan semester disamping itu juga dilakukan ulangan harian. Pemeriksaan tulisan bertujuan untuk mengetahui

²² Hasil Wawancara Bapak Fathun Qorib, (Guru Pengampu Ushul Fiqih) 10 Januari 2017

²³ Hasil Wawancara Bapak M. Afif, (Kepala Madrasah MTs Matholi’ul huda Bugel) 10 Januari 2017

²⁴ Hasil Wawancara Bapak Subkhi, (Guru Pengampu Ushul Fiqih) 10 Januari 2017

sejauh mana peserta didik bisa menulis Arab dan memaknai kitab gandum”²⁵

Hasil yang dicapai dapat dilihat secara langsung dan tidak langsung, untuk hasil yang dapat dilihat langsung guru mengevaluasi dengan adanya berbagai ulangan yang sudah berjalan adalah mid dan semester, berikut hasil ulangan peserta didik.

Tabel 4.4
Daftar Nilai Pembelajaran Nilai Muatan Lokal Agama dengan Kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat* Siswa MTs Putra Matholi’ul Huda Bugel Kelas IX A Tahun 2016/2017.²⁶

No	NAMA	NILAI RATA - RATA HARIAN	NILAI MID. SMT. GASAL	NILAI SMT. GASAL	JUMLAH NILAI	Nilai Rapot	DISKRIPSI KEMAJUAN BELAJAR	KKM
1	Muhammad Fais Kurnia Akbar	86.3	69	75	230.3	77	Terlampau	60
2	Muhammad Mujtahidil Fata	60	66	64	190	63	Terlampau	60
3	Muhammad Najib	70	59	72	201	67	Terlampau	60
4	Muhammad Nazih Irfani	73.8	61	60	194.8	65	Terlampau	60
5	Muhammad Rio Hardyanto	75	60	59	194	65	Terlampau	60
6	Muhammad Sofyan Maulana	70	58	66	194	65	Terlampau	60
8	Muhammad Syaiful Mujab	61.3	60	70	191.3	64	Terlampau	60
10	Muhammad Zaki Nur Asrori	72.5	60	65	197.5	66	Terlampau	60
11	Nor Hafizh	76.3	60	65	201.3	67	Terlampau	60
12	Risky Nur Halim	68.8	65	80	213.8	71	Terlampau	60
14	Ubaidur Rohman	71.3	64	79	214.3	71	Terlampau	60
15	Ulul Ilmi Wafda	82.5	82	93	257.5	86	Terlampau	60
16	Abdul Wahab	27.5	64	60	151.5	51	Belum Tercapai	60

²⁵ Hasil Wawancara Bapak Fathun Qorib, (Guru Pengampu Ushul Fiqih) 10 Januari 2017

²⁶ Hasil Observasi, 29 Januari 2017

17	Afrisna Maqinatulul Ilmi	82.5	84	89	255.5	85	Terlampai	60
18	Ahmad Aditya Choiril Anam	80	85	87	252	84	Terlampai	60
19	Ahmad Mulyanto Agus	68.8	82	78	228.8	76	Terlampai	60
20	Ahmad Ikhwanul Khakim	71.3	63	74	208.3	69	Terlampai	60
21	Ahmad Misbakh Sahab	71.3	69	74	214.3	71	Terlampai	60
23	Alvin Darmawan	75	69	78	222	74	Terlampai	60
24	Ahmad Azka Syafi'ul Maula	76.3	75	83	234.3	78	Terlampai	60
Rata - rata Nilai						70.75		

Tabel 4.5

Daftar Nilai Pembelajaran Nilai Muatan Lokal Agama dengan Kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat* Siswa MTs Putra Matholi'ul Huda Bugel Kelas IX B Tahun 2016/2017.²⁷

No	NAMA	NILAI RATA - RATA HARIAN	NILAI MID. SMT. GASAL	NILAI SMT. GASAL	JML NILAI	Nilai Rapot	DISKRIPSI KEMAJUAN BELAJAR	KKM
1	Muhammad Syamsul Baharudin	81.3	66	89	236.3	79	Terlampai	60
2	Muhammad Tasyakhur	71.7	61	73	205.7	69	Terlampai	60
3	Nurul Abiddin	70	64	98	232	77	Terlampai	60
4	Nurul Muhammad	78.8	66	93	237.8	79	Terlampai	60
5	Prastiyo Adi Susanto	62.5	54	85	201.5	67	Terlampai	60
7	Rizqy Ardhika Pradana	78.8	69	90	237.8	79	Terlampai	60
8	Zaki Fuad Ahmad	81.3	83	91	255.3	85	Terlampai	60
9	Agus Hidayatul Muttaqin	58.8	50	79	187.8	63	Terlampai	60
10	Ahmad Aan Mustaufiq	58.8	28	92	178.8	60	Tercapai	60
11	Ahmad Abdul Majid	62.5	43	41	146.5	49	Belum Tercapai	60

²⁷ Hasil Observasi, 29 Januari 2017

12	Ahmad Lizamuddin Najib	71.3	70	89	230.3	77	Terlampai	60
13	Ahmad Naufal Hawari	88.8	94	91	273.8	91	Terlampai	60
14	Ahmad Nauval	71.3	78	91	240.3	80	Terlampai	60
15	Ahmad Nur Sholeh	51.3	66	67	184.3	61	Terlampai	60
16	Ahmad Sholeh	75	51	79	205	68	Terlampai	60
17	Alfin Ardana Hermawan	81.3	82	88	251.3	84	Terlampai	60
18	Alvian Sehdiat Hidayat	67.5	56	85	208.5	70	Terlampai	60
19	Danish Arya Nugraha Saputra	52.5	56	81	189.5	63	Terlampai	60
20	Dian Mubarok	68.8	34	74	176.8	59	Belum Tercapai	60
21	Dimas Febrian Wahyu M P	76.3	45	79	200.3	67	Terlampai	60
22	Dimas Hidayat	82.5	75	86	243.5	81	Terlampai	60
23	Faiq Hilal Hibatullah	71.3	49	88	208.3	69	Terlampai	60
24	Fikri Oktafianto	71.3	60	90	221.3	74	Terlampai	60
25	Gos Jalel	51.3	46	85	182.3	61	Terlampai	60
26	M. Djihan Maulana	72.5	34	86	192.5	64	Terlampai	60
27	Madun Ibrahim	66.3	41	80	187.3	62	Terlampai	60
28	Miftakhul Ulum	83.8	68	85	236.8	79	Terlampai	60
29	M Abror Ferdiansyah Resa	70	46	80	196	65	Terlampai	60
30	Muh Syihab Azzuhri	70	35	79	184	61	Terlampai	60
31	Muhamad Abdul Mufid	73.8	30	85	188.8	63	Terlampai	60
32	Muhamad Adib Fauzi	37.5	23	81	141.5	47	Belum Tercapai	60
33	Muhamad Kholil	62.5	30	74	166.5	56	Belum Tercapai	60
34	Muhamad Rafi Alif Utama	50	34	73	157	52	Belum Tercapai	60
35	Muhammad Abdullah Nadhif	75	53	79	207	69	Terlampai	60
36	Muhammad Ali Ridlo	82.5	65	76	223.5	75	Terlampai	60
37	Muhammad Eko Saputra	70	59	76	205	68	Terlampai	60
Rata - rata Nilai						68.6944		

Tabel 4.6
Daftar Nilai Pembelajaran Nilai Muatan Lokal Agama dengan Kitab Syarah
***Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat* Siswa MTs Putra Matholi'ul Huda**
Bugel Kelas IX C Tahun 2016/2017.²⁸

No	NAMA	NILAI RATA - RATA HARIAN	NILAI MID. SMT. GASAL	NILAI SMT. GASAL	JML NILAI	Nilai Rapot	DISKRIPSI KEMAJUAN BELAJAR	KKM
1	Ahmad Abdillah Albar	71.3	61	74	206.3	69	Terlampau	60
2	Ahmad Fahrudin Najib	67.5	60	49	176.5	59	Belum Tercapai	60
3	Ahmad Faisal	67.5	60	86	213.5	71	Terlampau	60
4	Ahmad Fajri Shodiq	82.5	85	86	253.5	85	Terlampau	60
5	Ahmad Nuruddin	77.5	69	80	226.5	76	Terlampau	60
6	A. Rudy Hermawan	77.5	60	72	209.5	70	Terlampau	60
7	Ahmad Syarifil Anwar	75	83	68	226	75	Terlampau	60
8	Alfiian Widiyarko	78.8	62	83	223.8	75	Terlampau	60
9	Ali Nurdin	80	82	87	249	83	Terlampau	60
10	Aris Supriyanto	73.8	83	89	245.8	82	Terlampau	60
11	Asraf Ibrahim	78.8	76	91	245.8	82	Terlampau	60
12	Aynul Musytaka	60	60	52	172	57	Belum Tercapai	60
13	Baihaqi Syaichul Islam	76.3	60	73	209.3	70	Terlampau	60
14	Bibkafi	87.5	87	91	265.5	89	Terlampau	60
15	Deni Ariyanto	17.5	27	78	122.5	41	Belum Tercapai	60
16	Dhani Erik Firmansyah	47.5	69	89	205.5	69	Terlampau	60
17	Fajar Kurniawan	51.3	48	67	166.3	55	Belum Tercapai	60
19	Hafidin	67.5	36	80	183.5	61	Terlampau	60
20	Khusen Riski Suseno	56.3	40	71	167.3	56	Belum Tercapai	60
21	Kharis Syarifuddin	71.3	60	74	205.3	68	Terlampau	60
22	M. Bahrudin Najah	87.5	93	91	271.5	91	Terlampau	60
23	Mohamad Yusril Huda	78.8	76	66	220.8	74	Terlampau	60
24	Mohammad Ade	67.5	70	95	232.5	78	Terlampau	60

²⁸ Hasil Observasi, 29 Januari 2017

	Maulana Asfiyar							
25	Mohammad Amin Fauzi	80	69	96	245	82	Terlampai	60
26	Mohammad Ardiansyah	78.8	60	83	221.8	74	Terlampai	60
27	Mohammad Faiz Al-Khafidzin	72.5	60	91	223.5	75	Terlampai	60
28	Mohammad Ulin Ni'am	71.3	60	85	216.3	72	Terlampai	60
29	Muh. Ghilmanul Hannan	51.3	60	69	180.3	60	Tercapai	60
30	Muhamad Sabilah Faisal Rizki	82.5	60	92	234.5	78	Terlampai	60
31	Muhammad Adi Cahyono	66.3	60	92	218.3	73	Terlampai	60
32	Muhammad Ainul Yaqin	63.8	60	89	212.8	71	Terlampai	60
33	Muhammad Birruttaqy	77.5	64	78	219.5	73	Terlampai	60
34	Muhammad Deni Arizqi	73.8	60	81	214.8	72	Terlampai	60
35	Muhammad Dliyaul Mahya	87.5	85	100	272.5	91	Terlampai	60
36	Muhammad Habibur R.	87.5	77	92	256.5	86	Terlampai	60
37	Muhammad Ilham Maulana	85	64	63	212	71	Terlampai	60
38	Muhammad Mukhtarul Amin	77.5	60	71	208.5	70	Terlampai	60
39	Muhammad Nu'man Afifi	87.5	84	93	264.5	88	Terlampai	60
40	Muhammad Shobihun Najib	88.8	80	97	265.8	89	Terlampai	60
Rata - Rata Nilai						73.359		

C. ANALISIS

1. Analisis Tentang Pembelajaran Muatan Lokal Agama Kitab *Syarah Lathai'ful Isyarat Ala Nadham Waraqat* Kelas IX di MTs Putra Matholi'ul Huda Bugel Kabupaten Jepara.

Muatan lokal diartikan sebagai program pendidikan yang isi dan medianya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya, serta kebutuhan pembangunan daerah yang perlu diajarkan kepada siswa.²⁹ Muatan lokal bertujuan untuk memudahkan

²⁹ Syafrudin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002, hal. 59

peserta didik dalam menyerap bahan pelajaran yang diberikan oleh seorang pendidik. Salah satu Madrasah yang masih menggunakan muatan lokal adalah MTs Putra Matholi'ul Huda Bugel Jepara.

Secara struktural MTs Putra Matholi'ul Huda Bugel Jepara merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan pendidikan Ma'arif, sehingga dalam hal ini ada standar pelaksanaan pendidikan yang sudah di persiapkan dalam rangka mencetak siswa dan siswi yang sholih dan sholikhah yang berakhlak Islami, dan mempunyai landasan tentang ilmu Fiqih salah satunya adalah dengan diterapkannya muatan lokal Ushul Fiqih untuk siswa-siswi.

Semua mata pelajaran lokal tersebut memiliki buku pegangan (kitab ajar) sendiri-sendiri yang telah ditetapkan oleh keputusan dewan guru dan ada beberapa pegangan kitab yang sudah ada sejak Madrasah didirikan. Penetapan kitab yang digunakan dalam pembelajaran tidak dilakukan asal-asalan. Semuanya di ukur dan di pertimbangkan berdasarkan kesesuaiannya dengan keadaan peserta didik dan lingkungan sehingga pada akhirnya nanti dapat diimplementasikan secara maksimal.

Proses pembelajaran muatan lokal mata pelajaran kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat* yang berlangsung di dalam kelas menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, metode kisah dan metode Min Map.

Peneliti menitik beratkan perhatian pada pembelajaran muatan lokal kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat* di MTs Putra Matholi'ul Huda Bugel Jepara hanya diterapkan di kelas VIII dan IX. Hal ini mengingat redaksi kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat* semuanya berbahasa Arab dan bermakna gandel. Sedangkan untuk tingkatan kelas yang lebih rendah belum ada mata pelajaran muatan lokal Ushul Fiqih karena di rasa belum mampu untuk megikuti muatan lokal Ushul Fiqih.

Metode Min Map dilakukan untuk memudahkan siswa memahami apa maksud dari nadham yang telah dimaknai secara gandel, metode

sangat memudahkan siswa untuk memahami secara jelas dan mudah di ingat karena metode ini mengambil pokok-pokok dari pembahasan pelajaran. Bukan hanya mudah dipahami siswa juga diharuskan untuk menulis guna dipelajari kembali ketika berada di rumah masing-masing.

2. Analisis Kendala Pembelajaran Muatan Lokal Kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat* di Kelas IX di MTs Putra Matholiul Huda Bugel Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Keberhasilan dalam proses pembelajaran mempunyai banyak faktor salah satunya adalah Sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam penyelenggaraan pembelajaran muatan lokal, baik dari guru maupun peserta didik itu sendiri.

Guru sebagai ujung tombak dalam keberhasilan pembelajaran muatan lokal terutama dalam pengembangan, perencanaan dan pelaksanaan kurikulum harus memiliki sejumlah kompetensi. Dimulai dari kompetensi pribadi, kompetensi profesional dan kompetensi sosial masyarakat, bahwa kualitas sumber daya guru dapat dilihat dari dua segi, yaitu:

a. Segi proses

Dilihat dari segi ini, guru dinyatakan berhasil jika mampu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran baik secara fisik, mental maupun sosial.

b. Segi hasil

Dari segi hasil ini, guru dikatakan berhasil jika setelah menyampaikan pelajaran peserta didik dapat berubah kearah kompetensi dasar yang lebih baik.³⁰

Kendala yang sering dihadapi oleh guru muatan lokal kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat* kelas IX di MTs Putra Matholi'ul Huda Bugel Jepara dalam proses pembelajarannya adalah:

³⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hal. 13-14

a. Banyak peserta didik tidak mempunyai latar pendidikan diniyyah

Sulit mengakui jika sekarang banyak anak sudah meninggalkan Madrasah diniyyah sebagai tambahan belajar di kala waktu sore, madrasah diniyyah sebagai lembaga pendidikan mempunyai peran penting terhadap pendidikan agama anak pada zaman sekarang karena disanalah anak diberi materi-materi tentang agama bahkan diberi landasan untuk belajar ilmu agama. Jikalau anak sudah mulai meninggalkan madrasah diniyyah mereka akan sulit untuk belajar agama lebih mendalam. Salah satu hal pelajaran penting di Madrasah diniyyah adalah menulis, membaca dan mengenal tulisan pegon. Di MTs Putra Matholi'ul Huda Bugel Jepara menerapkan muatan lokal yang hampir semua bahan ajarnya masih menggunakan kitab-kitab salaf jika peserta didik tidak tahu atau bahkan tidak mengenal tentang bahasa Arab mereka akan kesulitan untuk mengikuti proses pembelajarannya, hal inilah yang menjadi salah satu kendala ketika proses pembelajaran muatan lokal kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat* kelas IX di MTs Putra Matholi'ul Huda Bugel Jepara.

b. Bahasa Asing

Kebanyakan peserta didik mengeluhkan kesulitan dalam pembelajaran muatan lokal kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat* adalah dalam bahasa, dimana semua materi yang ada menggunakan bahasa asing (Arab). Untuk mengatasi kesulitan ini guru mapel menerjemah menggunakan bahasa jawa lalu kemudian mengambil inti dari materi lalu dituliskan di papan tulis dengan menggunakan metode Min Map, banyak peserta didik yang suka ketika guru menggunakan metode Min Map karena jelas dan mudah di ingat oleh peserta didik.

c. Kurangnya Antusiasme Peserta didik

Kurangnya antusiasme peserta didik dalam pembelajaran muatan lokal kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat*

terkadang disebabkan karena rasa bosan dan lelah, terlebih karena banyaknya pelajaran dalam satu hari tersebut. Di samping itu, juga disebabkan karena pelajaran kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat* hanyalah muatan lokal. Dalam anggapan peserta didik dan anggapan banyak orang dari dulu hingga sekarang, pelajaran muatan lokal itu tidak penting, karena hanya diberikan satu jam pelajaran dalam satu minggu, dan dianggap tidak begitu menentukan kenaikan/kelulusan. Untuk mengatasi hal tersebut guru berupaya untuk selalu memberikan pengawasan, serta aktif memotivasi peserta didik.

d. Perbedaan Intelegensi Peserta didik

Perbedaan intelegensi peserta didik dalam pembelajaran apapun pastinya ada, tidak hanya pada pelajaran muatan lokal kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat* saja. Dan hal itu menjadi kendala tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Untuk mengatasi hal ini guru berupaya memberikan perhatian yang lebih terhadap peserta didik yang cenderung tertinggal dari teman-temannya. Perhatian itu diwujudkan dengan cara lebih sering menyuruh anak tersebut sekedar maju membaca dan mengartikan kitab dengan bahasa jawa, lalu kemudian disuruh bertanya dimana letak kesulitan yang dihadapinya.

3. Analisis Hasil Pembelajaran Muatan Lokal Kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat* di Kelas IX di MTs Putra Matholiul Huda Bugel Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Pada hakekatnya pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang baik.³¹ Dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan,

³¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hal. 100

mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.³²

Pengajaran yang dilakukan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Jepara menggunakan program khusus (Takhassus) yang mencakup mata pelajaran muatan lokal yang terdiri dari : Akhlak, Baca Tulis Al-Qur'an, Nahwu, Shorof, Pegon, Ushul Fiqih, Qiro'atul Qutub. Mata pelajaran dari program khusus inilah yang dalam praktiknya menjadi mata pelajaran muatan lokal dalam struktur kurikulum di MTs Matholi'ul Huda Bugel Jepara.

Adapun pelaksanaan muatan lokal kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat* di khususkan untuk kelas VIII dan IX. Anak kelas VII belum mampu karena anak kelas VII baru pengenalan. Sedangkan Usul Fiqih sudah memasuki penalaran. Pelaksanaannya di adakan perminggu 2 jam pelajaran.

Dari rincian diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran muatan lokal agama dengan kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat* kelas IX di MTs Putra Matholi'ul Huda Bugel Jepara dalam ranah kognitif dapat dikatakan efektif. Karena dalam setiap penilaian setidaknya banyak siswa yang mendapatkan nilai di atas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Hasil ranah kogitif yang di capai peserta didik di atas sudah cukup memuaskan bagi para guru mapel, semua tidak terlepas dari keberhasilan para guru mengajar peserta didik dengan menggunakan bahasa yang mudah di pahami peserta didik juga menggunakan metode yang tepat dalam melakukan proses pembelajaran muatan lokal kitab *Syarah Lathaiful Isyarat Ala Nadham Waraqat*, pembelajaran akan mencapai hasil yang maksimal jika guru meggunakan metode yang tepat guna mempermudah peserta didik memahami materi yang disampaikan.

³²Muhammad Rahman dan Sofan Amri, *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*, Prestasi Pustaka, Jakarta, 2013, hal. 181

Selain ranah kognitif yang terlihat ada juga ranah afektif yang telah dicapai oleh peserta didik dapat dilihat dari keterampilan mereka dalam membaca, menulis, dan memaknai kitab gandel semakin hari kemampuan mereka dalam keterampilan ini terus meningkat karena adanya pengawasan khusus dari setiap guru mapel pelajaran muatan lokal. Disamping mengawasi guru juga memberikan nilai khusus terhadap jenis evaluasi yang dilakukan ini sebagai bahan acuan tentang keberhasilan pencapaian ranah afektif peserta didik kelas IX di MTs Putra Matholi'ul Huda Bugel Jepara.

